

SETIAP JELANG HARI RAYA IDUL ADHA

## Pande Besi di Klop X Panen Pesanan Pembuatan Golok

**WATES (KR)** - Setiap menjelang Hari Raya Idul Adha atau hari raya kurban, para pande besi di Pedukuhan Klop X Kalurahan Bendungan Kapanewon Wates, Kulonprogo panen pesanan golok dan pisau.

Di bengkel produksi milik Kelompok Bina Karya, penggerak kampung pande besi Klop X nampak sibuk membuat beraneka ragam pisau, mulai dari ukuran kecil untuk seset daging, pisau pencacah tulang hingga golok khusus penyembelihan hewan kurban.

"Sejak beberapa hari terakhir menjelang hari raya kurban, para pande besi di



Dua orang pande besi membuat golok dan pisau.

KR-Asrul Sani

sini banyak mendapat pesanan pembuatan golok dan pisau. Bahkan pada

hari Raya Idul Adha 1443 H pesanan meningkat sekitar 30 persen dibanding

tahun lalu," kata Ketua Kelompok Bina Karya, Sukisman, Senin (4/7).

Diungkapkan, setiap menjelang hari raya kurban, kebanyakan warga memesan golok untuk cacah tulang, kemudian pisau seset daging serta pisau kecil-kecil untuk mengiris-iris daging," ujarnya.

Lebih jauh Sukisman mengatakan, pesanan tidak hanya berasal dari warga Kulonprogo tapi juga dari luar daerah seperti Kota Yogya bahkan ada yang dari wilayah Jawa Tengah.

"Sebenarnya ada juga pesanan dari Jakarta dan sekitarnya tapi untuk sementara kami tunda pembuatannya karena untuk memenuhi konsumen lokal kami kewalahan," jela-

asnya menambahkan rata-rata produk yang bisa dibikin sekitar 25 buah dalam satu hari.

Dalam proses pembuatan senjata penyembelihan hewan kurban, kebanyakan pemesan membawa sendiri bahan baku besi atau baja.

Khusus pemesan yang tidak punya bahan baku kelompok Bina Karya juga menyiapkan bahan bakunya.

"Kadang-kadang pemesan lebih mantap kalau bawa bahan baku besi sendiri dan kami tinggal mengerjakannya sesuai pesanan. Untuk biaya pembuatannya relatif terjangkau. Berkisar Rp 50

ribu sampai Rp 200 ribu. Yang paling murah pisau kecil khusus seset daging dan yang paling mahal golok pencacah tulang," katanya menambahkan selain memproduksi golok dan pisau, Kelompok Bina Karya juga melayani jasa reparasi pisau yang sudah tumpul. Biayanya sekitar Rp 10 ribu hingga Rp 25 ribu.

Salah satu pemesan, Hamim Andi Hidayat mengungkapkan dirinya memesan 20 pisau dan golok dari kampung pande besi Klop X. Pisau pesanan tersebut akan dipakai saat penyembelihan hewan kurban.

(Rul)

## Musim Liburan Sekolah Jumlah Pengunjung Obwis Meningkat

**PENGASIH (KR)** - Selama musim libur sekolah, puluhan ribu wisatawan berkunjung ke sejumlah objek wisata (obwis) di Kabupaten Kulonprogo.

Sub Koordinator Objek dan Daya Tarik Wisata (ODTW), Dinas Pariwisata Kulonprogo, Anom Sudarinto memprediksi, kenaikan jumlah kunjungan wisatawan tahun ini sekitar 10 persen. "Sesuai data sejak 27 Juni - 3 Juli kemarin, totalnya 20.610 wisatawan. Sementara hari biasa, tanggal 20-26 Juni sekitar 19.152 wisatawan," kata Andom, Senin (4/7).

Dijelaskan, dari delapan obwis yang dikelola pemerintah, kawasan pantai masih menjadi primadona kunjungan para wisatawan. Wisatawan yang berkunjung ke

Objek Pantai Glagah Kapanewon Temon, tercatat 16.443 orang, Pantai Congot Temon 1.650 orang dan Pantai Trisik Kapanewon Galur, 35 orang.

Sementara Obwis Waduk Sermo 1.371 orang dan Kawasan Jatimulyo Kapanewon Girimulyo 500 orang, Goa Kiskendo 381 orang dan Kawasan Menoreh 218 orang. Serta Puncak Suroloyo 12 orang.

Sementara itu Kabid Lalu Lintas, Dinas Perhubungan setempat, Raden Sukirno mengatakan, dalam mensikapi musim libur sekolah, pihaknya masih sebatas monitoring dan belum melakukan pengamanan lalu lintas secara khusus. "Untuk monitoring, Dishub melakukan patroli di tempat-tempat wisata," ujarnya.

(Rul)

## TERSERET OMBAK PANTAI DRINI Seorang Wisatawan Tewas, 1 Hilang

**WONOSARI (KR)** - Dua wisatawan Pantai Drini, Kalurahan Banjarejo, Kapanewon Tanjungari, Gunungkidul tergulung gelombang pasang pada Minggu (30/7) sore. Kedua korban laka laut tersebut Ny Rini Hastuti (40) warga Kwarasan, Grogol, Kabupaten Sukoharjo, Jawa Tengah dan Fajar Budi Prakoso (25) warga Candi Cemani Grogol, Kabupaten Sukoharjo, Jawa Tengah. "Satu korban ditemukan tewas Ny Rini Hastuti sedang Fajar Budi Prakosa, masih dalam pencarian," kata Koordinator SAR Satlinmas Korwil li DIY Marjono Senin (4/7).

Informasi di lokasi kejadian menyatakan sebelum kejadian kedua korban bersama rombongan berwisata ke Pantai Drini. Begitu sampai di obwis tersebut keduanya bermain air dan bermaksud berfoto. Tiba-tiba, datang gelombang besar dan menghantam rombongan wisatawan yang hendak berfoto ini. Sejumlah anggota rombongan sendiri berhasil menyelamatkan

diri. Naas bagi Rini, yang langsung tercebur dan terseret arus hingga ke tengah. Fajar yang informasinya merupakan adik korban dalam kondisi panik lantas berusaha memberikan pertolongan. Namun yang bersangkutan justru ikut terseret arus.

"Tim SAR langsung berupaya memberikan pertolongan tetapi dari kedua korban satu berhasil dievakuasi dalam keadaan meninggal," ujarnya.

Sebenarnya, sebelum kejadian petugas SAR telah memberikan peringatan dini mengenai bahaya gelombang besar. Beberapa kali petugas telah memberi peringatan dengan pengeras suara kepada para pengunjung termasuk rombongan keluarga korban yang bermain terlalu dekat dengan bibir pantai. Tetapi imbauan tersebut tidak digubris dan akhirnya terjadilah peristiwa itu. Hingga siang ke.arin korban Fajar Budi Prakoso belum ditemukan. "Kami masih terus melakukan pencarian," terangnya.

(Bmp)

## PKK Programkan 1 Jam Tanpa Gadget

**WONOSARI (KR)** - Ketua Penggerak PKK Gunungkidul Hj Diah Sunaryanta mengungkapkan, untuk melahirkan generasi yang hebat perlu kerjasama. Baik orang tua hingga sekolah. Kolaborasi antara orang tua dan sekolah perlu dilakukan untuk meningkatkan prestasi anak didik.

"Bahkan PKK sudah memprogramkan 1 jam sehari tanpa gadget. Oleh karena itu di sekolah atau keluarga diimbau untuk diterapkan. Agar anak nantinya dapat membatasi penggunaan gadget. Serta mendapat pendidikan baik



Hj Diah Sunaryanta mewisuda siswa.

KR-Dedy EW

dari sekolah maupun keluarga di rumah," kata Hj Diah Sunaryanta diacara Wisuda dan Gebyar Kreatifitas di SDN Playen 3 belum lama ini.

Kegiatan dihadiri Komite SD Playen 3 H Mutohar SAg, Panewu Playen, Korwilbiddik Playen Kepala SD Playen 3 Umami Fitriyah.

(Ded)

## 'Malam Tersunyi', Ingin Membanggakan Kulonprogo

**WATES (KR)** - Mahasiswa Fakultas Teknik Sipil dan Perencanaan (FTSP) Institut Teknologi Nasional Yogyakarta (IT-NY), Deandra Marhaendra, berhasil meraih juara 2 dalam Lomba Cipta Puisi Nasional.

Kompetisi yang digelar secara online ini diprakarsai oleh Penerbit Sastra Media dengan mengambil tema rindu, 28 Januari - 1 Februari 2022. Acara ini digelar dalam rangka pencarian puisi terbaik Nasional untuk dijadikan antologi puisi.



Deandra Marhaendra

KR-Istimewa

Deandra kelahiran Wates, Kulonprogo, Senin (4/7) mengatakan, dirinya

menulis puisi adalah hobi saja.

"Menulis puisi, itu hobi saya. Sehingga begitu ada info lomba menulis puisi melalui Instagram saya langsung daftar. Saya ingin tulisan saya masuk di buku ber-ISBN," ucapnya.

Terdapat lebih dari 25 peserta dari seluruh Indonesia yang mengikuti kompetisi ini. Deandra mengaku judul 'Malam Tersunyi' yang ia pilih adalah tepat dengan situasi malam hari saat ia terinspirasi menulis.

Lebih lanjut, saat ini Deandra juga sedang mengikuti beberapa ajang lomba puisi nasional yang diadakan secara virtual.

"Meskipun sastra bukan jurusan yang saya ambil, namun menulis puisi bisa menginspirasi saya," jelas Mahasiswa Teknik Sipil ITNY Angkatan 2021.

Deandra berharap ke depan selain berkiprah di dunia Teknik Sipil, ia juga bisa membanggakan IT-NY dan Kulonprogo dengan karya-karya tulisnya.

(Wid)

ATASI KEKURANGAN SISWA

## PPDB SMP Diperpanjang

**WONOSARI (KR)** - Dinas Pendidikan Gunungkidul memperbolehkan satuan pendidikan tingkat SMP memperpanjang masa penerimaan peserta didik baru tahun ajaran 2022/2023. Hal itu menyusul adanya sejumlah SMP yang masih kekurangan murid saat masa PPDB berakhir.

Kepala Bidang SMP, Dinas Pendidikan Gunungkidul, Tijan, menyatakan pada prinsipnya sekolah yang masih kekurangan murid hingga batas akhir PPDB pada tahun ajaran 2022/2023 diperbolehkan memperpanjang masa penerimaan. "Masa penerimaan siswa diperbolehkan dibuka hingga batas akhir libur akhir tahun ajaran,"

katanya Senin (4/7)

Sebelumnya, PPDB SMP telah dilaksanakan pada tanggal 20 Juni hingga 22 Juni 2022 lalu. Sedangkan pengumuman penerimaan dilakukan tanggal 24 Juni 2022 silam. Langkah itu dilakukan agar siswa yang belum mendapatkan sekolah dapat diakomodir. Dari laporan yang diterima, saat pelaksanaan PPDB terda-

pat sebanyak 107 SMP baik swasta dan negeri yang ikut serta. "Hingga masa PPDB sudah berakhir, sebanyak 75 SMP diketahui masih kekurangan murid," ujarnya.

Dalam pelaksanaan perpanjangan pendaftaran murid baru berbeda dengan saat masa PPDB serentak. Peserta didik harus melakukan pendaftaran secara offline di ma-

sing-masing sekolah.

Menurutnya, diperpanjangnya masa penerimaan siswa baru selain untuk menggenapi peserta didik juga untuk meminimalisir siswa yang putus sekolah. Ia berharap agar adanya perpanjangan ini dapat mengatasi kekurangan murid di sekolah-sekolah.

Prosesnya memang siswa harus datang langsung ke sekolah secara offline, semoga dengan langkah ini bisa menutupi kebutuhan sekolah yang masih kekurangan peserta didik,. " Perpanjangan pendaftaran berakhir hingga jadwal sekolah masuk" tutupnya.

(Bmp)

KANKEMENAG GELAR DEKLARASI

## Zona Integritas Proaktif Cegah KKN

**PENGASIH (KR)** - Kantor Kementerian Agama (Kankemenag) Kabupaten Kulonprogo menggelar Deklarasi Zona Integritas. Ini sebagai bentuk komitmen untuk proaktif dalam pencegahan dan pemberantasan Korupsi, Kolusi, dan Nepotisme (KKN).

"Juga sebagai komitmen tidak melibatkan diri dalam perbuatan tercela. Salah satunya berkomitmen tidak meminta dan pemberian/imbalan secara langsung maupun tidak langsung atas pelayanan yang diberikan kepada masyarakat," terang Kepala Kankemenag Kulonprogo, HM Wahib Jamil SAg MPd saat acara Penandatanganan Deklarasi Zona Integritas di Halaman kantor setempat, Senin (4/7). Deklarasi dilakukan oleh Kepala Kankemenag Kulonprogo, Kasubbag TU, Kasi/Penyelenggara, Ketua Pokjawas, KKMA, KKMTs, Ketua APRI, dan Ketua Pokjaluh.

Jamil menyatakan, kita juga berkomitmen bersikap transparan,



KR-Widiastuti

Pelaksanaan Deklarasi Zona Integritas.

objektif, dan akuntabel dalam melaksanakan tugas serta menghindari pertentangan kepentingan. Selain itu, memberikan contoh dalam kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan pegawai di lingkungan kerja masing-masing.

Pihaknya, lanjut Jamil, juga akan menyampaikan informasi penyim-

pangan integritas di Kementerian Agama serta turut menjaga kerahasiaan saksi atau pelanggaran yang dilaporkan. "Harapannya akan dapat menjadikan pemerintahan yang bersih diri KKN. Dengan demikian peningkatan kualitas pelayanan kepada masyarakat akan dapat tercapai," imbuh Jamil.

(Wid)

WISUDA SISWA SD KARANGDUWET

## Sekolah Berbasis TI dan Kembangkan Seni Budaya

**WONOSARI (KR)** - SD Karangduwet I, Koordinator Wilayah Pendidikan (Korwilbidik) Kapanewon Karangmojo mewisuda 11 siswa yang lulus kelas VI

dan dimeriahkan pentas seni para siswa, Senin (4/7).

Sekolah yang tengah mengalami masa transisi dari K-13 ke merdeka belajar ini terus mengembangkan pembelajaran berbasis teknologi informasi (TI) dan mengembangkan sekolah berbasis budaya. Dengan dukungan ekstra kurikulum, TI, Bahasa Inggris, Seni Tari, BTA dan kebudayaan.

"Sehingga selain berprestasi secara akademik, berkemampuan TI juga menanamkan seni dan budaya," kata Kepala SD Karangduwet I Puji Astuti SPd, Korwilbidik Kapanewon Karangmojo dalam laporannya.

Pelepasan siswa dihadiri Pengawas SD Korwilbidik Kapanewon Karangmojo Nurhayati SPd



KR-Endar Widodo

Wisudawan bersama Pengawas SD Korwilbidik Karangmojo dan tamu undangan

MPd, alumni sekolah Kompol Mugiyono yang bertugas di SPM Polda DIY, Ketua Komite Sekolah dan hadir sejumlah tokoh masyarakat.

Secara akademi, lanjut Puji Astuti SPd, lulusan tahun ajaran 2021/2022 ada satu siswa yang mendapat nilai 100 untuk mata pelajaran IPA, sedangkan dalam lomba FLSSN mendapatkan peringkat II. Dalam bidang seni

mendapatkan dukungan dari grub Cipta Budaya.

Sementara Pengawas SD Korwilbidik Karangmojo Nurhayati SPd MPd memberikan apresiasi atas inovasi dan kreativitas sekolah, sehingga dapat berkembang sesuai dengan tuntutan masyarakat dan juga perkembangan zaman. "Ke depan SD Karangduwet I akan semakin jaya," tambahnya.

(Ewi)